

## **ABSTRAK**

### **PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**Bella Puspita Anggraeini**

Konflik sosial adalah sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari masyarakat majemuk, dan Provinsi Lampung dengan keragaman etnis, agama, serta budaya memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap konflik horizontal, terutama yang berkaitan dengan masalah agraria, hubungan antar komunitas, serta distribusi sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Lampung dalam meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan konflik sosial melalui strategi, program, serta koordinasi lintas sektor dengan aparat keamanan, pemerintah daerah, dan masyarakat yang terwadahi dalam Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesbangpol berperan sebagai fasilitator, regulator, dinamisator, dan katalisator dalam pencegahan konflik, yang diwujudkan melalui pemetaan daerah rawan, pembinaan organisasi masyarakat, penguatan wawasan kebangsaan, serta koordinasi Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial. Namun, pada penelitian juga terdapat hambatan berupa lemahnya komunikasi antar anggota FKDM, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam sistem kewaspadaan dini. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa peran Kesbangpol sangat krusial dalam menjaga stabilitas sosial di Lampung, sehingga optimalisasi peran dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, penguatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan sistem peringatan dini yang lebih responsif.

**Kata Kunci:** Kesbangpol, Konflik Sosial, Kewaspadaan Dini, Pencegahan Konflik

## **ABSTRACT**

### **PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI LAMPUNG**

**By**

**Bella Puspita Anggraeini**

*Social conflict is a phenomenon in plural societies, and Lampung Province, with its diverse ethnic, religious, and cultural composition, is particularly vulnerable to horizontal conflicts, especially those related to agrarian disputes, community relations, and resource distribution. This study aims to analyze the role of the Lampung Provincial Agency for National Unity and Politics (Kesbangpol) in enhancing vigilance and preventing social conflict through strategies, programs, and cross-sectoral coordination with security forces, local government, and communities organized under the Early Community Vigilance Forum (FKDM). Using a qualitative descriptive approach, data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and verification. The findings reveal that Kesbangpol functions as a facilitator, regulator, dynamist, and catalyst in conflict prevention, manifested through mapping vulnerable areas, fostering community organizations, strengthening national awareness, and coordinating the Integrated Team for Social Conflict Management. However, the study also identifies challenges such as weak communication among FKDM members, limited institutional resources, and low community participation in early warning systems. The conclusion emphasizes that Kesbangpol plays a crucial role in maintaining social stability in Lampung, and its effectiveness can be enhanced through institutional capacity building, greater community involvement, and the development of a more responsive early warning system.*

*Keywords: Kesbangpol, Social Conflict, Early Vigilance, Conflict Prevention*